

ABSTRAK

Setiap pasangan suami istri mendambakan kepuasan dalam perkawinan, karena hal ini berpengaruh besar terhadap keutuhan hubungan mereka. Namun, kepuasan pernikahan tidak selalu mudah diwujudkan, sehingga banyak pasangan memutuskan mengakhiri perkawinan karena berbagai alasan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bagaimana suatu gambaran kepuasan pasangan yang usia perkawinannya mencapai lebih dari 40 tahun. Partisipan penelitian ini berjumlah empat orang dengan rentang usia 60-70 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang digunakan untuk pemilihan partisipan dengan metode pengumpulan data berupa wawancara semi-terstruktur. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik thematic analysis yang dikembangkan oleh Braun dan Clarke. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan mengungkapkan pengalaman mereka terkait kepuasan perkawinan setelah mencapai usia pernikahan 40 tahun atau lebih. Seluruh partisipan menyatakan bahwa seiring berjalannya waktu, mereka merasakan peningkatan dalam kepuasan perkawinan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pemahaman yang lebih mendalam terhadap pasangan, keterbukaan dalam komunikasi, serta adaptasi terhadap dinamika hubungan. Partisipan menunjukkan bahwa kepuasan perkawinan dapat dikaitkan dengan adanya penyelesaian sebuah konflik dalam perkawinan, terpenuhinya rasa kepuasan dan kebahagiaan dalam perkawinan, pemanfaatan waktu luang bersama, pengungkapan rasa sayang yang diberikan dalam perkawinan, dan dukungan-dukungan yang diberikan dalam perkawinan. Menurut tinjauan Islam, tingkat kepuasan dalam perkawinan tidak ditentukan oleh usia tetapi ditentukan oleh kewajiban dan hak-hak yang diberikan satu sama lain. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa kepuasan perkawinan pada pasangan yang telah mencapai usia 40 tahun sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik psikologis, sosial, maupun spiritual. Dalam Islam, pernikahan yang langgeng dan harmonis merupakan anugerah yang harus dijaga dengan kesabaran dan keikhlasan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pasangan dalam menjalani kehidupan pernikahan yang lebih bermakna dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Kepuasan Perkawinan, Perkawinan, Pasangan Lanjut Usia.

ABSTRACT

Every married couple desires satisfaction in their marriage, as it significantly influences the stability of their relationship. However, achieving marital satisfaction is not always easy, leading many couples to end their marriage for various reasons. The aim of this study is to explore the experiences of marital satisfaction in couples who have been married for over 40 years. This study involved four participants aged between 60 and 70 years. A qualitative research method with a phenomenological research design was employed. The study utilized purposive sampling to select participants, and data were collected through semi-structured interviews. Thematic analysis, as developed by Braun and Clarke, was used to analyze the data. The findings of this study reveal that participants shared their experiences of marital satisfaction after reaching 40 years or more of marriage. All participants reported an increase in marital satisfaction over time, influenced by several factors, such as a deeper understanding of their spouse, open communication, and adaptation to relationship dynamics. Participants indicated that marital satisfaction is associated with conflict resolution, fulfillment of happiness and satisfaction in marriage, quality time spent together, expressions of affection, and mutual support within the marriage. From an Islamic perspective, marital satisfaction is not determined by the duration of the marriage but rather by the fulfillment of mutual rights and responsibilities. This study provides insights into how marital satisfaction in long-term marriages is shaped by psychological, social, and spiritual factors. In Islam, a lasting and harmonious marriage is considered a blessing that must be nurtured with patience and sincerity. Therefore, the findings of this study can serve as a guide for couples in fostering a more meaningful marital life in accordance with Islamic values.

Keywords: *Marital Satisfaction, Marriage, Elderly Couples.*